

**RESPON PERTUMBUHAN STEK BEBERAPA KLON KOPI ROBUSTA
(*Coffea canephora* L.) TERHADAP BERBAGAI ZAT PENGATUR
TUMBUH**

Oleh : Maharani Nurul Arifah

Dibimbing oleh : Ellen Rosyelina Sasmita dan Oktavia Sarhesti Padmini

ABSTRAK

Kopi Robusta merupakan salah satu komoditas yang banyak diminati di Indonesia. Perbanyakan secara stek dilakukan agar kualitas tanaman baru lebih seragam dan memiliki genetik sama dengan induknya. Tujuan penelitian untuk mengetahui interaksi beberapa klon stek kopi Robusta dan pemberian ZPT, menentukan klon dengan pertumbuhan terbaik, dan menentukan ZPT yang memberikan hasil pertumbuhan terbaik pada stek kopi Robusta. Penelitian dilakukan menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dua faktor. Faktor pertama adalah macam klon yaitu BP 42, BP 308, dan BP 358. Faktor kedua adalah ZPT yaitu IBA 500 ppm, NAA 500 ppm, urine sapi 50%, dan ekstrak taugé 60%. Data dianalisis dengan *Analysis of Variance* (ANOVA) taraf $\alpha = 5\%$ dan diuji lanjut dengan *Duncan Multiple Range Test* (DMRT) taraf 5%. Kombinasi perlakuan Klon BP 308 dengan IBA 500 ppm memberikan hasil yang baik ditandai dengan adanya interaksi pada parameter panjang tunas 10 MST, 12 MST, jumlah akar, panjang akar, volume akar, dan bobot kering akar. Klon BP 308 memberikan pertumbuhan terbaik pada parameter bobot segar akar. IBA 500 ppm, urine sapi 50%, dan ekstrak taugé 60% memberikan pertumbuhan yang baik pada parameter persentase hidup, jumlah tunas, dan bobot segar akar. Urine sapi 50% dan ekstrak taugé 60% memberikan pertumbuhan baik pada volume akar. IBA 500 ppm, NAA 500 ppm, dan urine sapi 50% memberikan pertumbuhan baik pada bobot segar bibit.

Kata kunci: Klon Kopi Robusta, ZPT, Interaksi